

PENGEMBANGAN PAKET WISATA ALAM DAN PRODUK PASCA PANEN BERBASIS KEARIFAN LOKAL

A.M. Putra¹, A.S. Sulistyawati², I.N.T.Sutaguna³

ABSTRAK

Desa Mundeh di Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan memiliki potensi alam dan perkebunan yang besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata berkelanjutan. Namun, pemanfaatan potensi tersebut masih terbatas karena rendahnya kapasitas masyarakat dalam mengelola wisata dan mengolah produk hasil perkebunan. Kondisi ini mendorong perlunya pendampingan dan pemberdayaan yang terarah agar masyarakat mampu mengoptimalkan sumber daya lokal secara produktif. Melalui Program Udayana Mengabdi, Perguruan Tinggi hadir memberikan pelatihan dan pendampingan terkait konsep pariwisata berkelanjutan, penyusunan paket wisata, serta pengolahan pascapanen. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi masyarakat dan mendorong kemandirian ekonomi desa melalui pengembangan desa wisata berbasis potensi lokal. Kegiatan pengabdian di Desa Mundeh, Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan, merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal dalam upaya mendorong terwujudnya desa wisata berkelanjutan. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan potensi wisata alam dan pengolahan produk pasca panen. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap konsep pariwisata berkelanjutan, kemampuan menyusun paket wisata alam berbasis potensi lokal, serta keterampilan dalam mengolah hasil pertanian menjadi produk bernilai ekonomi tinggi.

Kata Kunci: Pariwisata Berkelanjutan; Pemberdayaan Masyarakat; Pasca Panen; Wisata Alam

ABSTRACT

Mundeh Village in West Selemadeg District, Tabanan Regency, has significant natural and plantation potential for development as a sustainable tourism destination. However, utilization of this potential is still limited due to the community's low capacity to manage tourism and process agricultural products. This situation encourages the need for targeted mentoring and empowerment so that the community can optimize local resources productively. Through the Udayana Mengabdi Program, universities are present to provide training and mentoring related to sustainable tourism concepts, the development of tourism packages, and post-harvest processing. This program is expected to be a strategic step in improving community competency and encouraging village economic independence through the development of tourism villages based on local potential. The community service activities in Mundeh Village, West Selemadeg District, Tabanan Regency, are a form of community empowerment based on local potential in an effort to encourage the realization of sustainable tourism villages. This program aims to increase community capacity in managing natural tourism potential and post-harvest product processing. The implementation method includes preparation, training, and mentoring. The results of the activities show an increase in community understanding of the concept of sustainable tourism, the ability to develop nature tourism packages based on local potential, and skills in processing agricultural products into products with high economic value.

Keywords: Sustainable Tourism; Community Empowerment; Post Harvest Processing; Nature Based Tourism

¹ Program Studi Pengelolaan Perhotelan Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, E-mail: muriawan@unud.ac.id

² Program Studi Pengelolaan Perhotelan Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, E-mail: agungsri@unud.ac.id

³ Program Studi Pengelolaan Perhotelan Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, E-mail: trisutaguna@unud.ac.id

Submitted: 15 November 2025

Revised: 11 Desember 2025

Accepted: 11 Januari 2026

1. PENDAHULUAN

Desa Mundeh di Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan, memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, berupa bentang sawah, hutan, dan aliran sungai yang indah. Kondisi geografis tersebut memberi potensi besar untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata alam (Profil Desa Mundeh, 2023). Namun, potensi ini belum dikelola secara optimal karena keterbatasan pengetahuan dan kapasitas masyarakat dalam mengemas potensi menjadi produk wisata yang bernilai jual.

Program Udayana Mengabdi hadir untuk menjawab tantangan tersebut melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. Pembangunan pariwisata berkelanjutan menuntut keterlibatan aktif masyarakat lokal agar manfaat ekonomi dan sosial dapat dirasakan secara langsung (Harsono dkk., 2025). Di sisi lain, sektor pertanian yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat juga memiliki peluang untuk ditingkatkan nilainya melalui diversifikasi produk pasca panen (Pohan, 2025).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada dua sasaran utama, yaitu: 1) Peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengembangan paket wisata alam dan 2) Pelatihan pengolahan produk pertanian pasca panen. Tujuan akhir dari program ini adalah membangun model desa wisata berkelanjutan yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan secara harmonis.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini terdapat beberapa langkah-langkah kerja yang dilaksanakan secara sistematis dan fokus menuju sasaran, yaitu:

2.1. Persiapan

Tahap awal diawali dengan koordinasi antara Tim Pelaksana Udayana Mengabdi dan Pemerintah Desa Mundeh untuk melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat. Survei lapangan dilakukan untuk memetakan potensi wisata, seperti: jalur treking, sawah terasering, dan air terjun alami, serta potensi produk pertanian lokal yang dapat diolah menjadi produk unggulan.

Tim kemudian menyusun modul pelatihan berbasis partisipatif dengan fokus pada dua bidang utama, yaitu: pelatihan pengembangan paket wisata alam dan pelatihan pengolahan produk pasca panen. Tahap ini juga mencakup penyiapan bahan pelatihan, alat bantu, serta media dokumentasi.

2.2. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dibagi menjadi dua bagian utama:

1. Pelatihan Pengembangan Paket Wisata Alam

Peserta terdiri dari Aparat Desa, Pokdarwis, dan pemuda setempat. Materi pelatihan mencakup identifikasi potensi daya tarik wisata, penyusunan paket wisata, manajemen kunjungan, hingga promosi digital berbasis media sosial. Peserta juga diajak untuk melakukan simulasi langsung di lapangan dalam merancang rute wisata dan aktivitas edukatif.

2. Pelatihan Pengolahan Produk Pasca Panen

Pelatihan ini difokuskan pada peningkatan nilai tambah produk pertanian lokal. Peserta dilatih mengolah pisang menjadi keripik, membuat selai buah, serta memproduksi minyak kelapa murni. Pendekatan *learning by doing* diterapkan agar peserta memperoleh pengalaman langsung dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Kegiatan Pelatihan Pengembangan Paket Wisata Alam

Pelaksanaan pelatihan pengembangan paket wisata alam di Desa Mundeh diikuti oleh berbagai unsur masyarakat desa, seperti: Perangkat Desa, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), serta kelompok pemuda. Kegiatan ini difokuskan untuk membangun kapasitas masyarakat dalam mengenali potensi alam sekitar dan mengemasnya menjadi daya tarik wisata yang terstruktur.

Dalam pelatihan ini, Tim Udayana Mengabdi memberikan materi mengenai konsep dasar pariwisata berkelanjutan, teknik inventarisasi potensi wisata, penyusunan paket wisata, hingga strategi promosi berbasis digital. Peserta diajak langsung mengidentifikasi potensi wisata, seperti: jalur trekking di area perkebunan, panorama air terjun, serta aktivitas pertanian yang dapat dikembangkan menjadi wisata edukatif (agro eduwisata).

Kegiatan praktek lapangan dilakukan melalui simulasi penyusunan rute wisata dengan mempertimbangkan aspek keamanan, kenyamanan, daya tarik visual, serta interaksi edukatif dengan masyarakat lokal. Hasil simulasi menunjukkan bahwa masyarakat mampu merancang satu contoh paket wisata bertajuk “*Mundeh Green Adventure*”, yang menggabungkan aktivitas jelajah alam, pengalaman bercocok tanam secara tradisional, serta kunjungan ke lokasi pengolahan kelapa. Paket ini dinilai memiliki potensi untuk menjadi daya tarik unggulan desa apabila dikembangkan secara profesional.

Hasil pelatihan ini sejalan dengan konsep *Community Based Tourism* (CBT) yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam setiap tahapan pengelolaan wisata (Satrio & Sabana, 2018). Partisipasi langsung masyarakat tidak hanya meningkatkan kapasitas teknis, tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki terhadap kegiatan pariwisata di desanya.

Selain itu, kegiatan pelatihan juga memberikan pemahaman baru kepada peserta tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengembangan wisata alam. Hal ini, memperkuat orientasi Desa Mundeh menuju pariwisata yang berkelanjutan sesuai dengan Panduan UNWTO (2018) mengenai *sustainable rural tourism development*.

PAKET WISATA (ONE DAY TOUR) DESA MUNDEH, KEC. SEL-BAR, KABUPATEN TABARAN

No.	Daya Tarik Wisata	Aktivitas	Waktu
1.	<i>Sunrise View Point</i>	Persiapan Melihat <i>Sunrise</i> Penyaksikan <i>Sunrise</i> Muncul Menikmati Kopi & Jajan Bali	05.30-06.30 Wita
2.	Ych Bakung	Memikmati Pemandangan Alam Sekitar Foto <i>Selfie</i>	07.00-08.00 Wita
3.	Budidaya Lebah Madu	Penjelasan Singkat Budidaya Lebah Memikmati Hasil Produk Lebah (Sangat Lebah/Meborch/Mcpijit)	08.30-11.00 Wita
4.	Melukat (<i>Water Purifying</i>)	Penjelasan Singkat Melukat Melukat	11.30-12.30 Wita
5.	<i>Lunch</i> (.....)	Disajikan Makan Siang	12.15-14.00 Wita
6.	Wisatawan Melanjutkan Perjalanan	Ucapan Terima Kasih Pemberian Cindermata Lokal Dokumentasi	14.00 Wita

Sumber: Agus Muriawan Putra

BIAYA PAKET: per orang Rp. 200.000 (minimal 3 orang)
Paket *One Day Tour*:

- Guide.....50.000
- Meals.....50.000
- Objck.....120.000
- Souvenirs.....25.000
- Coffee Break.....10.000
- Jajan Bali.....10.000
- Fee Pokdarwis (20%).....120.000
- Fee Agent (20%).....120.000
- Pick up Guest.....menyesuaikan

Destinasi Ekowisata

- SUNRISE POINT BANJAR BANGAL**
Sesekali matikan mobil dari parkiran sambil menyaksikan koki lokal Mundeh.
- PURA MALAPAHIT NATURAL SPOT**
Sesekali berhenti untuk melihat pemandangan alam yang indah. Bersepeda mengelilingi perkebunan untuk menikmati udara pagi yang sejuk.
- WISATA EDUKASI BUDIDAYA LEBAH TRIGONA**
Nilai dari lebah madu antara lain madu dan sarung. Untuk menikmati madu, sarung, dan sarung, silakan datang ke kelompok Terni Kulan Hutan.
- SPIRITUAL MELUKAT DI BELU**
Mandi ritual melukat di sungai untuk membersihkan diri. Setelah mandi melukat, silakan menikmati pemandangan alam yang indah.

Tentang Kami
Desa Mundeh terletak di Kecamatan Selamadeg Barat, Kabupaten Tabaran, Bali. Di sini, kita akan menemukan keindahan alam yang menakutkan, budaya yang masih terjaga, Mundeh menawarkan pengalaman ekowisata yang menyatu dengan alam dan masyarakat lokal.

BIAYA PAKET PER ORANG

- Harga Rp. 450.000/orang
- Sudah termasuk: Makan siang, Welcome Drink, cinderamata, pemandu wisata dan semua aktivitas.

FASILITAS PENDUKUNG

- Spot foto Instagramable (kayutan, sungai, gazebo)
- Jalur jogging alam
- Workshop kerajinan interaktif

HUBUNGI KAMI

@desamundehtabaran
@desamundehtabaran
desamundehtabaran@gmail.com

Gambar 3.1 Paket Wisata Alam dan Brosur Wisata Desa Mundeh

3.2. Hasil Kegiatan Pelatihan Pengolahan Produk Pasca Panen

Kegiatan kedua adalah pelatihan pengolahan produk pasca panen yang difokuskan pada pengolahan bahan perkebunan lokal, seperti: pisang, kelapa, durian, dan pepaya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan nilai tambah hasil perkebunan dan memperkuat ekonomi keluarga melalui diversifikasi produk olahan.

Pelatihan dilakukan secara langsung dengan pendekatan *learning by doing*, di mana peserta dilibatkan secara aktif dalam proses pengolahan, mulai dari pemilihan bahan baku, teknik pengolahan, hingga pengemasan produk (Asy'Ary dkk., 2024). Produk yang dihasilkan dalam pelatihan meliputi: keripik pisang, selai pisang, selai pepaya, dan selai durian. Selama kegiatan berlangsung peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan berpartisipasi aktif dalam setiap sesi.

Salah satu capaian penting dari kegiatan ini adalah munculnya kesadaran masyarakat akan potensi ekonomi dari produk olahan yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal. Misalnya, keripik pisang dan selai buah yang dihasilkan memiliki rasa dan kemasan yang layak untuk dipasarkan di pasar lokal maupun *platform digital*.

Hasil ini mendukung *Teori Economic Value Added* (Todaro & Smith, 2012), bahwa peningkatan nilai tambah melalui inovasi produk dapat memperkuat struktur ekonomi pedesaan dan membuka peluang kewirausahaan baru. Dalam konteks Desa Mundeh, kegiatan ini menjadi langkah awal menuju pembentukan usaha mikro berbasis produk lokal yang dapat dikelola secara berkelanjutan oleh masyarakat.

Dari kedua kegiatan tersebut, terlihat bahwa model pelatihan yang diterapkan telah memberikan dampak positif, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap masyarakat. Masyarakat tidak hanya mampu mengidentifikasi dan mengelola potensi wisata, tetapi juga mampu menghasilkan produk olahan bernilai ekonomi. Sinergi antara sektor pariwisata dan perkebunan

menjadi kunci utama dalam mewujudkan desa wisata berkelanjutan berbasis potensi lokal (Fasa dkk., 2022).

Pelatihan ini juga memperkuat jejaring sosial antar masyarakat, hal ini menunjukkan terbentuknya modal sosial yang kuat sebagai fondasi keberlanjutan program (Putra & Widana, 2020). Dengan demikian, hasil Program Udayana Mengabdi di Desa Mundeh tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga produktif karena mendorong masyarakat untuk berpikir kreatif dan mandiri secara ekonomi. Jika, pendampingan dan pembinaan berkelanjutan dilakukan, Desa Mundeh berpotensi berkembang menjadi destinasi wisata alam dan agro eduwisata unggulan di Kabupaten Tabanan.



Gambar 3.2Antusiasme Peserta Pelatihan dan Produk Lokal Desa Mundeh

4. KESIMPULAN

Program Udayana Mengabdi di Desa Mundeh berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata alam dan produk pasca panen sebagai upaya menuju desa wisata berkelanjutan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan telah memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan keterampilan, memperkuat jejaring sosial, dan menumbuhkan semangat kewirausahaan di tingkat desa. Hasil program menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif menjadi strategi efektif dalam pengembangan desa wisata berbasis potensi lokal.

5. REKOMENDASI

Rekomendasi kegiatan Program Udayana Mengabdi ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa perlu membentuk Unit Usaha atau BUMDes yang berfokus pada pengelolaan wisata dan produk lokal.
2. Perguruan Tinggi diharapkan melanjutkan pendampingan terutama dalam bidang pemasaran digital dan manajemen destinasi.
3. Pengembangan desa wisata harus tetap mengutamakan pelestarian lingkungan dan kearifan lokal.
4. Perlu adanya pelatihan lanjutan untuk memperluas jejaring pemasaran produk dan kerjasama dengan sektor swasta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Rektor, Bapak Ketua LPPM, Bapak Dekan Fakultas Pariwisata Universitas Udayana, Pegawai, Bapak Kepala Desa dan Bapak Ketua Pokdarwis Desa Mundeh, masyarakat Desa Mundeh, serta pihak-pihak yang telah membantu Program Udayana Mengabdikan sampai akhir kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'Ary, A. P. M. H., Astriwati, A., Bagea, A., & Yasin, M. (2024). Pelatihan Industri Kecil dan Menengah Pengembangan Produk Pengolahan Pangan di Kota Kendari. *Svarga Pena: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 110-122.
- Fasa, A. W. H., Berliandaldo, M., & Prasetio, A. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan di Indonesia: Pendekatan analisis PESTEL. *Kajian*, 27(1), 71-88.
- Harsono, I., Demung, I. W., Judijanto, L., Sari, H. P. R., & Ananti, D. D. (2025). *Pariwisata Berkelanjutan: Teori dan Penerapannya di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pohan, A. A. (2025). Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Hasil Pertanian Lokal. *Circle Archive*, 1(7).
- Profil Desa Mundeh, Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan. 2023.
- Putra, I. G. A. M., & Widana, I. G. (2020). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal di Bali. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 15(2), 87-98.
- Satrio, D., & Sabana, C. (2018). Pengembangan Community Based Tourism Sebagai Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Pena: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 32(1), 31-43.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development* (11th ed.). Pearson Education Limited.
- UNWTO. (2018). *Tourism and the Sustainable Development Goals – Journey to 2030*. Madrid: United Nations World Tourism Organization.
- Yoeti, O. A. (2008). *Tourism Planning and Development*. Jakarta: Pradnya Paramita.